ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i5.3594

EVALUASI PROGRAM BUKU BERGULIR MODEL CIPP UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA MASYARAKAT DI NAGARI SAOK LAWEH KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK

Evaluation of the CIPP Model Rolling Book Program to Enhance Reading Literacy in the Community of Nagari Saok Laweh, Kubung District, Solok Regency

Arinda Maulina & Ardoni
Universitas Negeri Padang
arindamaulina08@gmail.com; ardoni@fbs.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 28, 2024	Aug 1, 2024	Aug 4, 2024	Aug 7, 2024

Abstract

Buku bergulir's program implemented in Nagari Saok Laweh, Kubung District, Solok Regency is no longer as effective as it once was. One of the contributing factors is that the program was halted during the COVID-19 pandemic and only resumed in 2022. This has led to several changes, prompting a study aimed at describing the evaluation results of the buku bergulir's program using the context, input, process, and product (CIPP) model to improve reading literacy in the community of Nagari Saok Laweh. This research is a qualitative study employing a descriptive method. Informants were selected using the snowball sampling method. Data collection was conducted through interviews and documentation. The data validation technique used in this study is triangulation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that (1) the context evaluation of the buku bergulir's program is highly relevant and necessary in Nagari Saok Laweh, as the program addresses the need for quality reading materials and has great potential to improve community literacy; (2) based on the input evaluation, it

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

was found that the program is supported by competent human resources, adequate reading materials, an efficient distribution system, and strong support from the government and the community; (3) the process evaluation of the buku bergulir's program in Nagari Saok Laweh shows positive results, with excellent community participation and high enthusiasm; (4) through product evaluation, it was found that the buku bergulir's program has successfully increased literacy, reading interest, and the quality of life in the community.

Keywords: Book Rotation Program (Buku Bergulir's Program); CIPP Evaluation Model; Community Reading Literacy

Abstrak: Adanya program buku bergulir yang terselenggara di Nagari Saok Laweh Kecamatan Kubung Kabupaten Solok tidak berjalan seefektif dulu. Salah satu faktornya ialah karena program sempat tidak jalan selama *Covid-19* dan kembali dijalankan pada tahun 2022. Hal ini berdampak pada beberapa perubahan Sehingganya dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil evaluasi program buku bergulir terhadap *context, input, process, product* (CIPP) untuk meningkatkan literasi membaca masyarakat di Nagari Saok Laweh. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *snowball sampling.* Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) evaluasi konteks *(context)* program buku bergulir sangat relevan dan diperlukan di Nagari Saok Laweh yang mana program ini menjawab atas kebutuhan akan bahan bacaan berkualitas dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi masyarakat; (2) Berdasarkan hasil evaluasi input *(input)* diperoleh bahwasanya program didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, bahan bacaan yang memadai, sistem distribusi yang efisien, serta dukungan kuat dari pemerintah dan masyarakat; (3) evaluasi proses *(process)* program buku bergulir di Nagari Saok Laweh menunjukkan hasil yang positif, partisipasi masyarakat sangat baik, dan tingginya antusiasme masyarakat; (4) dengan melakukan evaluasi produk *(product),* diperoleh bahwasanya program buku bergulir telah berhasil meningkatkan literasi, minat baca, dan kualitas hidup masyarakat.

Kata Kunci : Program Buku Bergulir; Model Evaluasi CIPP; Literasi Membaca Masyarakat

PENDAHULUAN

Program buku bergulir merupakan program yang menyediakan layanan peminjaman buku kepada masyarakat secara bergiliran. Perpustakaan Nagari Saok Laweh, Kabupaten Solok, Sumatera Barat, merupakan salah satu perpustakaan nagari yang telah melaksanakan program buku bergulir sejak tahun 2017. Di tahun 2018, Perpustakaan Nagari Saok Laweh berhasil menjadi perpustakaan desa terbaik tingkat nasional. Perpustakaan desa ini memperoleh predikat terbaik itu salah satunya karena memiliki program buku bergulir (Rezka Delpiera, n.d.)

Program ini efektif dalam memetakan jenis buku yang disukai masyarakat dan mengantarkan buku-buku tersebut langsung ke alamat masyarakat, membantu meningkatkan budaya literasi masyarakat khususnya Nagari Saok Laweh. Program ini mengubah stigma perpustakaan dari pasif menjadi aktif dengan tidak hanya menunggu masyarakat untuk datang, tetapi juga secara aktif mendatangi rumah-rumah masyarakat.

Fajri selaku salah satu informan yang mengampu program buku bergulir menyebutkan tedapat beberapa kendala selama adanya program buku bergulir ini, di antaranya masih ada masyarakat yang enggan membaca buku dan terkendala dari petugas yang mengantarkan buku. Kemudian semakin ke sini program buku bergulir tidak seefektif dulu lagi. Program buku bergulir sempat tidak jalan selama Covid-19 dan kembali dijalankan pada tahun 2022. Menurut keterangan informan, sebelumnya program ini dilakukan menyeluruh kepada empat jorong yang ada di Nagari Soak Laweh secara bergilir, namun sekarang tidak semua jorong di antarkan buku seperti sebelumnya. Kemudian kendala berikutnya yaitu pada kader yang menjalankan program buku bergulir, sebelumnya ada sepuluh kader yang menjalankan di empat jorong, tetapi saat ini hanya ada dua orang kader yang menjalankan di satu jorong, dan masing-masing tempat satu kader.

Dengan adanya program ini diharapkan minat baca masyarakat semakin meningkat. Mengingat data yang diberikan oleh UNESCO (2019) bahwasanya minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001%, artinya dari 1.000 orang Indonesia, hanya satu orang yang gemar membaca. Rendahnya minat baca ini dapat berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan, seperti tingkat pendidikan, pengetahuan, dan budaya. Salah satu upaya peningkatan mutu sumber daya manusia agar cepat menyesuaikan diri dengan perkembangan global yang meliputi berbagai aspek kehidupan manusia adalah dengan menumbuhkan masyarakat yang gemar membaca *(reading society)*. Kenyataannya masyarakat masih menganggap aktifitas membaca untuk menghabiskan waktu, bukan mengisi waktu dengan sengaja. Artinya aktifitas membaca belum menjadi kebiasaan tetapi lebih kepada kegiatan 'iseng' (Permatasari, 2015).

Salah satu komponen literasi adalah membaca. Semakin banyaknya sumber informasi, pencarian, evaluasi, dan pemanfaatan informasi semakin sulit. Kesulitan itu semakin meningkat karena banyak orang yang tidak tahu apa yang mereka cari, di mana mereka menemukannya, bagaimana mencarinya, dan bagaimana menemukan informasi yang akurat, dan sesuai dengan kebutuhannya. Secara umum, kemampuan ini dikenal sebagai literasi informasi (Ardoni, 2017).

Kembali ke program buku bergulir, program ini harus ditingkatkan dan lebih dikembangkan, karena program buku bergulir dapat meningkatkan literasi membaca masyarakat dan meningkatkan literasi informasi masyarakat di Nagari Saok Laweh. Untuk itu dilakukan evaluasi terhadap program buku bergulir. Dalam evaluasi program terdapat beberapa model evaluasi, diantaranya model evaluasi CIIP. Evaluasi model CIPP (Context – input – process – product) ini dikembangkan oleh Stufflebeam. Keunikan model ini adalah pada setiap tipe evaluasi terkait pada perangkat pengambil keputusan (decission) yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program. Keunggulan model CIPP memberikan suatu format evaluasi yang komprehensif pada setiap tahapan evaluasi tersebut di atas (Mahmudi, 2011).

Evaluasi model CIPP pada dasarnya terkait dengan empat macam penilaian, yaitu: menilai tujuan dan prioritas dengan membandingkannya dengan kebutuhan, masalah, dan peluang yang tersedia; menilai rencana pelaksanaan dan anggaran yang dibutuhkan dengan membandingkannya dengan tujuan yang ditargetkan, menilai efektivitas program, menilai keberhasilan program dengan membandingkan hasil dan efek sampingnya dengan kebutuhan yang ditargetkan, memeriksa efektivitas biayanya, dan membandingkan biaya dan hasilnya dengan program yang kompetitif, juga dengan menginterpretasikan hasil-hasil yang menghambat pengeluaran upaya sumber daya dan sejauh mana rencana operasional itu baik dan efektif dilaksanakan (Jaya & Ndeot, 2018).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang program buku bergulir yang bertujuan untuk mengevaluasi program buku bergulir di Nagari Saok Laweh, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang efektivitas program buku bergulir dalam meningkatkan literasi membaca masyarakat, serta memberikan masukan untuk pengembangan program ini di masa depan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan mengumpulkan informasi mengenai evaluasi program buku bergulir model CIPP untuk meningkatkan literasi membaca masyarakat di Nagari Saok Laweh, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang mulanya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi banyak atau besar (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data dilakukan dengan

cara wawancara dan dokumentasi, yang mana teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam (*in-depth-interview)* dan dokumentasi dokumentasi yang bersumber dari foto kegiatan program buku bergulir yang dilakukan. Teknik pengabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi dengan metode pengabsahan data didasarkan pada penggunaan triangulasi sumber.. Sedangkan teknik penganalisisan data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan bahasan penelitian ini memuat empat aspek terkait kegiatan evaluasi program buku bergulir dengan menggunakan model evaluasi CIPP, antara lain: konteks *(context)*, input *(input)*, proses *(process)*, dan produk *(product)*.

Evaluasi Konteks *(Context)* Program Buku Bergulir

Latar belakang terciptanya program buku bergulir di Nagari Saok Laweh, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok ini adalah hasil dari kerjasama dengan Yayasan Gemar Membaca Indonesia (Yagemi) yang dimulai sejak tahun 2017. Sebelum program ini dilaksanakan, masyarakat di Nagari Saok Laweh menghadapi masalah rendahnya akses terhadap bahan bacaan berkualitas. Adanya perpustakaan nagari tidak dapat memenuhi kebutuhan literasi masyarakat, yang mana kondisi koleksi bahan pustakanya tidak memadai. Hal ini menyebabkan minat dan kemampuan membaca masyarakat juga rendah. Oleh karena itu, pemerintah nagari melaksanakan program buku bergulir dengan menyediakan bahan bacaan yang mudah diakses oleh semua kalangan masyarakat. Dengan begitu program ditujukan untuk mengatasi masalah rendahnya akses masyarakat terhadap bahan bacaan berkualitas dan meningkatkan minat serta kemampuan membaca di berbagai daerah. Hal ini menjadi salah satu alasan utama mengapa kerjasama dengan Yagemi sangat penting dan relevan.

Evaluasi dilanjutkan dengan menilai kondisi literasi masyarakat sebelum dan sesudah adanya program. Masyarakat mengungkapkan bahwa sebelum program ini diadakan, banyak masyarakat tidak begitu suka membaca buku. Namun, setelah terlaksananya program, masyarakat menjadi antusias dan tertarik untuk membaca karena memiliki kesibukan baru untuk mengisi waktu luang dengan membaca buku. Menurut (Sutarno, 2003) terdapat tiga komponen yang harus dipenuhi untuk menumbuhkan budaya

baca masyarakat, yaitu 1) kemampuan membaca, 2) ketersediaan bahan bacaan, dan 3) membina atau menumbuhkan kebiasaan membaca. Dari wawancara yang sudah dilakukan ada perubahan signifikan dalam literasi membaca masyarakat Nagari Saok Laweh sebelum dan sesudah program buku bergulir. Program ini berhasil meningkatkan minat baca dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Evaluasi juga menilai bagaimana masyarakat mengetahui tentang program buku bergulir. informasi tentang program ini disampaikan melalui ajakan langsung dari Kantor Wali Nagari dan kader-kader yang ditunjuk untuk melaksanakan program di setiap jorong. Selain itu, informan mengatakan bahwa masyarakat memperoleh informasinya melalui sosialisasi di perpustakaan nagari dan kader yang mengantarkan buku ke rumah. Pendekatan melalui ajakan langsung dan peran aktif kader-kader dalam menyebarluaskan informasi tentang program efektif dalam memastikan seluruh masyarakat mengetahui dan berpartisipasi dalam program buku bergulir. Program buku bergulir beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat dalam penyediaan buku. Jumlah buku yang diantarkan sudah mencukupi dan sesuai dengan tingkat umur anggota keluarga. Namun, masih ada masyarakat yang menyatakan bahwa program ini belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan semua kalangan masyarakat, karena buku yang diantarkan belum sesuai dengan permintaan masyarakat. Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan, khususnya dalam hal penyesuaian jenis dan konten buku agar lebih selaras dengan permintaan dan minat masyarakat setempat.

Evaluasi Input *(Input)* Program Buku Bergulir

Dalam konteks program buku bergulir di Nagari Saok Laweh, evaluasi ini mencakup analisis terhadap berbagai aspek seperti sumber daya manusia, bahan bacaan, logistik, dan dukungan dari berbagai pihak. Sumber daya utama yang digunakan dalam pelaksanaan program buku bergulir terdiri dari buku, tenaga pengantar buku (kader), dan dana untuk menggaji kader. Sumber daya ini meliputi buku-buku yang berasal dari perpustakaan nagari, buku sumbangan, tenaga pengantar buku atau kader, serta dana yang digunakan untuk membayar gaji para kader yang bertugas mengantarkan buku ke rumah-rumah warga. Menurut (Rustiarini & Dewi, 2021), pengadaan koleksi buku didasarkan atas kebutuhan pemberdayaan masyarakat dan upaya pengembangan diri masyarakat.

Menurut keterangan beberapa masyarakat kualitas buku yang diberikan sudah baik, dengan kader memastikan tidak ada buku yang robek, namun variasi buku masih kurang, sehingga buku yang sudah pernah dibaca kadang-kadang diantarkan lagi. Evaluasi input juga menunjukkan bahwa program buku bergulir di Nagari Saok Laweh telah dipersiapkan dengan baik, mencakup berbagai aspek penting yang mendukung pelaksanaan program. Persiapan ini meliputi pemilihan buku-buku yang relevan dan berkualitas, pelatihan bagi para pengelola program, serta penyusunan rencana distribusi yang efektif.

Program ini didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, bahan bacaan yang memadai, sistem distribusi yang efisien, serta dukungan kuat dari pemerintah dan masyarakat. Semua ini menunjukkan bahwa program ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi dan membangun budaya membaca di Nagari Saok Laweh.

Evaluasi Proses *(Process)* Program Buku Bergulir

Evaluasi proses merupakan tahap penilaian yang berfokus pada bagaimana program buku bergulir diimplementasikan di lapangan. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap kegiatan operasional, efektivitas pelaksanaan, keterlibatan masyarakat, dan pemantauan program.

Proses pelaksanaan program buku bergulir dimulai dengan distribusi buku dari rumah ke rumah. Setiap rumah diberikan satu tas berisi enam buku, yang dapat dibaca selama 15 hari sebelum dipindahkan ke rumah berikutnya. Fasilitas yang disediakan dalam program ini termasuk buku, tas untuk mengantarkan buku, dan kader yang bertugas. Partisipasi dan antusiasme masyarakat dalam program buku bergulir sangat tinggi. Masyarakat sangat antusias menerima buku-buku yang disediakan, dengan beberapa warga yang bertanya kapan buku akan diganti karena mereka sudah selesai membaca buku yang diberikan.

Meskipun sebagian besar program berdampak positif, masih terdapat kekurangan dan hambatan yang dirasakan, diantaranya yaitu jumlah kader yang mengantarkan buku hanya dua orang, sehingga distribusi buku ke setiap jorong tidak dapat dilakukan dengan cepat dan efisien. Keterlambatan dalam pengantaran buku, yang mengakibatkan rotasi buku tidak berjalan sesuai jadwal dan mengurangi kesempatan masyarakat untuk segera mendapatkan buku baru. Variasi buku disediakan masih kurang, sehingga tidak semua minat dan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi, membuat beberapa orang merasa kurang tertarik dengan koleksi yang ada. Serta, kurangnya minat membaca di beberapa anggota keluarga

karena tidak semua warga membaca buku yang disediakan sehingga sebagian masyarakat belum memanfaatkan program ini secara optimal.

Evaluasi Produk *(Product)* Program Buku Bergulir

Menurut (Arikunto & Jabar, 2009) menerangkan bahwa evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan guna menunjukan tingkat keberhasilan suatu program. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan bahwasanya evaluasi ini berfokus pada bagaimana program ini telah mempengaruhi tingkat literasi, minat baca, dan kualitas hidup masyarakat di Nagari Saok Laweh.

Program buku bergulir telah memberikan perubahan yang signifikan kepada masyarakat, terutama dalam meningkatkan literasi membaca. Masyarakat di kalangan ibu-ibu yang sebelumnya lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengobrol sekarang lebih sering membaca buku, mencoba resep-resep baru, dan mengenalkan buku bergambar kepada anak-anak yang belum sekolah. Kepala keluarga lebih sering membaca buku tentang pertanian dan peternakan, sedangkan di kalangan lanjut usia lebih suka membaca buku keagamaan.

Program buku bergulir juga memberikan dampak terhadap ekonomi masyarakat, terbukti ada masyarakat yang mendirikan usaha karena membaca buku. Program ini telah membuat pola pikir masyarakat lebih maju dan literat, dengan masyarakat yang lebih bersemangat untuk membaca dan menambah wawasan. Masyarakat mengharapkan adanya buku baru yang membuat mereka lebih bersemangat untuk mengetahui isi dari buku-buku yang dipinjamkan. Program ini juga mampu membuat masyarakat yang awalnya tidak tahu menjadi lebih tahu dan memanfaatkan pengetahuan baru tersebut untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Melalui program ini, akses terhadap buku-buku berkualitas menjadi lebih mudah, sehingga mendorong minat baca dan memperkaya pengetahuan masyarakat. Keberadaan program ini terbukti mampu merangsang semangat belajar, meningkatkan kemampuan literasi, dan memperkuat budaya membaca di berbagai kalangan, baik anak-anak maupun orang dewasa.

KESIMPULAN

Evaluasi konteks *(context)* program buku bergulir sangat relevan dan diperlukan di Nagari Saok Laweh. Program ini menjawab kebutuhan akan bahan bacaan berkualitas dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi di wilayah tersebut. Pada evaluasi input *(input),* program ini didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, bahan bacaan yang memadai, sistem distribusi yang efisien, serta dukungan kuat dari pemerintah dan masyarakat. Evaluasi proses *(process)* program buku bergulir di Nagari Saok Laweh menunjukkan hasil yang positif, partisipasi masyarakat sangat baik, dengan tingginya antusiasme dalam membaca buku-buku yang disediakan, serta petugas telah menjalankan peran mereka dengan dedikasi, meskipun terdapat kekurangan dalam jumlah. Evaluasi produk *(product)* program buku bergulir telah berhasil meningkatkan literasi, minat baca, dan kualitas hidup masyarakat. Prestasi yang diraih oleh nagari serta kontribusi positif terhadap perekonomian dan pengetahuan masyarakat menunjukkan bahwa program ini layak untuk terus didukung dan ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardoni. (2017). *Teknologi Informasi dan Perpustakaan*. cv sagung seto.

Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2009). Evaluasi program pendidikan: Pedoman teoretis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan. *Jakarta: Bumi Aksara*.

Jaya, P. R. P., & Ndeot, F. (2018). Penerapan model evaluasi CIPP dalam mengevaluasi program layanan PAUD holistik integratif. *PERNIK*, *1*(1), 10–25.

Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu model evaluasi program pendidikan. *At-Ta'dib*, *6*(1).

Permatasari, A. (2015). Membangun kualitas bangsa dengan budaya literasi. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*, *148*, 146–156.

Rezka Delpiera. (n.d.). Program Buku Bergulir Antarkan Pustaka Saok Laweh Solok Terbaik di Indonesia. *KlikPositif*. https://news.klikpositif.com/baca/37972/program-buku-bergulir-antarkan-pustaka-saok-laweh-solok-terbaik-di-indonesia

Rustiarini, N. W., & Dewi, N. K. C. (2021). Penataan Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Literasi Membaca. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 8–15.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Sutarno, N. S. (2003). *Perpustakaan dan masyarakat*. Yayasan Obor Indonesia.